



Jaga Kans Menuju Liga 1

● PSIM SIAP LIBAS DELTRAS

SIDOARJO (MERAPI) - PSIM Yogya bertekad kembali ke tren kemenangan kala menantang Deltras FC Sidoarjo pada lanjutan babak 8 besar Liga 2 2024/2025 di Stadion Gelora Delta Sidoarjo pada Rabu (12/2) sore ini WIB. Laskar Mataram merebut poin di kandang Deltras untuk memperlebar kans promosi Liga 1 musim depan.

PSIM juga berupaya merebut kemenangan demi menebus kekalahan 1-2 di kandang Persiraja Aceh pada pekan lalu. Pelatih caretaker PSIM, Erwan Hendarwanto mengungkapkan kondisi timnya sudah pulih usai kekalahan di Aceh. Menurutnya, kondisi mental semua pemain PSIM sangat baik dan termotivasi jelang laga kontra Deltras nanti.

"Alhamdulillah secara mental cukup baik. Kita sudah melupakan hasil kemarin. Kita tetap laga besok. Jadi kita datang ke sini untuk dapat poin," kata Erwan saat jumpa pers jelang laga di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo, kemarin.

Tak hanya dihantui kekalahan lawan Persiraja, PSIM juga dihadapkan tantangan jadwal mepet. Mereka hanya punya jeda waktu persiapan empat hari saja. "Persiapan sudah kita lakukan di Jogja. Meskipun secara waktu mepet tapi kita tidak boleh mengeluh dengan keadaan. Alhamdulillah semua pemain dalam kondisi sehat dan fit dan bisa tampil full team. Jadi memang kalau dihitung waktunya kurang ideal. Tapi kembali yang saya katakan bahwa kita punya target ke Liga 1 ya apapun itu harus dihadapi," jelas dia.

Sementara itu, bek PSIM, Yusaku Yamadera juga mengakui kekalahan kemarin cukup mengecewakan dari sisi pemain. "Laga terakhir kami cukup mengecewakan. Tapi kita mengubah pemikiran kita dan fokus untuk dapat tiga poin besok," ujar Yusaku.

Selain itu, Yusaku mengakui laga besok tidak mudah bagi PSIM. Pemain asal Jepang itu mewaspadai kebangkitan Deltras FC di hadapan supporter sendiri. "Saya rasa Deltras punya pertahanan yang bagus dan mereka punya kualitas yang bagus. Jadi kita harus berhati-hati. Pemain sangat sedih tapi kita masih punya peluang



yang besar untuk promosi ke Liga 1. Jadi kami tetap fokus untuk laga besok," katanya.

Di kubu tuan rumah, asisten pelatih Deltras FC, Nurul Huda tak ingin timnya kecolongan poin di kandang sendiri. The Lobster siap membalas kekalahan

mereka kala dipermalukan 0-1 PSIM di Stadion Mandala Krida pada Senin (20/1) lalu.

Deltras FC sendiri sedang dalam situasi tidak baik-baik saja karena ada beberapa pemain terkena sanksi larangan bermain, termasuk pelatih kepala Bejo Sugiantoro yang juga diskorsing. Nurul Huda menyebut bahwa situasi di internal tim sedikit menyulitkan langkah mereka. Adanya pemain yang terkena akumulasi, juga pelatih kepala yang tak bisa mendampingi tim pun stadion kosong tanpa penonton menjadi persoalan harus diatasi.

"Ada pemain yang kami harapkan juga terkena akumulasi. Kami harus menjalani satu masalah ke masalah yang lain. Namun ini menjadi motivasi untuk kami bisa bermain sebaik mungkin untuk mendapat tiga poin," ungkap Nurul Huda.

"Untuk persiapan hadapi PSIM, Coach Bejo Sugiantoro sudah siapkan strategi bagaimana caranya kita tidak kalah. Kalau kalah atau seri kita tidak akan lolos. Jadi Coach Bejo siapkan semua pemain untuk bisa meraih hasil maksimal," tambahny.

Laga sore nanti akan menjadi laga hidup mati bagi Deltras FC. Sebab Deltras FC membutuhkan kemenangan untuk tetap menjaga peluang lolos ke Liga 1 musim

depan. Salah satu pemain PSIM yang perlu diwaspadai skuad The Lobster, juluhan Deltras FC adalah Rafael Rodrigues alias Rafinha. Walau begitu, Huda memastikan pemainnya tidak hanya akan fokus pada Rafinha. Tim pelatih meminta skuad Deltras FC untuk mewaspadai seluruh pemain PSIM.

"Bukan Rafinha saja yang bagus. Coach Bejo (Bejo Sugiantoro, Red) menegaskan bahwa semua pemain PSIM harus diwaspadai," imbuh Huda.

Hal itu, kata Huda, bukan tanpa alasan. Sebab jika hanya fokus pada satu pemain, maka peluang mencetak gol ke

gawang Deltras FC akan dimanfaatkan pemain PSIM lainnya. Oleh karena itu, lanjut Huda, tim pelatih sudah meminta para pemainnya untuk fokus sejak awal laga dimulai. Para pemain diminta punya tekad yang kuat untuk menang.

Sementara bek Deltras, Artur Vieira memang menganggap pertandingan kandang ini sangat penting dan ia berharap timnya meminimalisir kesalahan. "Kami jangan sampai buat kesalahan. Kami masih punya peluang dan harus bangkit. Asalkan kita mau bekerja keras dan bermain dengan hati," tukasnya.

(*/Ran) -f



MERAPI-INSTPSIM/JOGJABRAN
Striker PSIM Yogya, Rafael Rodriguez alias Rafinha (kiri) berduel dengan bek Deltras Sidoarjo, Artur Vieira di Stadion Mandala Krida, 20 Januari lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005